

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Terapi Bekam**

##### 1. Pengertian Terapi Bekam

Bekam memiliki arti menghisap dari sudut pandang bahasa. Sedangkan dari segi istilah, bekam merupakan aktivitas menghisap yang diawali dari penyayat kulit dilanjut dengan pengeluaran darah dari sayatan tersebut, hingga penampungan darah dalam suatu wadah.

Di dalam bahasa Arab, bekam disebut dengan *hijamah*, sedang *mihjamah* dan *mihjam* artinya peralatan bekam yang meliputi semua alat yang dipakai dalam prosedur bekam, alat penyayat kulit, alat penghisap, dan alat untuk mengumpulkan darah selama proses pembekaman.

Ibnu Al-Qayyim dalam bukunya menjelaskan bahwasannya bekam ialah proses pengeluaran darah kotor melalui kulit dengan cara sedikit melukai bagian tubuh tertentu, biasanya punggung atau kepala. Penghisapan dilakukan dengan cara memanaskan bagian dalam tanduk atau wadah kaca atau cawan untuk menciptakan tekanan negatif. Setelah itu tanduk atau wadah kaca atau cawan ditelungkupkan pada permukaan kulit yang sudah diberi luka.

Dari pemaparan di atas, maka dalam literatur islam pengertian dari bekam adalah suatu cara berobat yang dipraktikkan dengan memberi tekanan pada permukaan kulit dan jaringan di bawah kulit

sehingga darah terkumpul dibawah kulit yang di ikuti dengan proses pengeluaran darah. <sup>1</sup>

## 2. Sejarah Bekam ( *Hijamah* )

Terapi bekam atau Hijamah sudah ada bahkan sebelum Rasulullah lahir. Tidak heran memang terapi ini dihitung telah ada ribuan tahun sebelum masehi dan dinobatkan sebagai pengobatan tertua. Sebelum ini, disinyalir bahwa kaum Nabi Lut melakukan bekam terapi sebelum tahun 1800 SM. Orang-orang yang melakukan bekam secara sembarangan melemparkan batu ke orang-orang yang melintas, membuat darah mengalir darinya. Sang pelempar kemudian mengunjungi yang dilempari dan menarik uang atas keluarnya darah kotor karena lemparan dari mereka. Meskipun perilaku ini menyiratkan sikap tercela, namun cerita ini menunjukkan bahwa bekam telah digunakan sejak lama.<sup>2</sup>

Adapun sejarah bekam sebagai berikut :

### a. Bekam di Mesir

Di Mesir kuno, bekam sangat populer. Dalam keseharian mereka, mereka berniaga dengan orang dari berbagai negara dan antar suku. Setelah perjalanan yang jauh dan melelahkan, kondisi fisik mereka menjadi kurang baik. Akhirnya mereka mengeluarkan darah untuk mengurangi rasa sakit di bagian tubuhnya. Menurut

---

<sup>1</sup> Flori Ratnasari, “*Bekam Sebagai Kedokteran Profetik dalam Tujuan Hadits, Sejarah dan Kedokteran Berbasis Bukti*”, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 1-2.

<sup>2</sup> Yasin,” *Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis*”, terj. Abu Umar Bayir (Solo:Al:Qowam,2005), 6

persepsi mereka cara inilah yang dapat menyeimbangkan metabolisme tubuhnya.<sup>3</sup>

Bedah bekam pertama kali digunakan oleh orang Mesir kuno. Firaun menggunakan bekam basah (dengan darah keluar) dan kering, menurut pakar kedokteran Abu Qarat. Sebagai bukti, tulisan ditemukan di makam raja Tut Enoch Amon. Lembaran Papirus, yang ditemukan sekitar tahun 1550 SM di Mesir, menunjukkan bahwa masyarakat Mesir kuno mengungkapkan metode pengobatan bekam dan menuturkan bahwasannya metode pengobatan bekam dapat digunakan untuk mengobati segala penyakit. Selain itu, Papirus Veterinary demikian terkenal ketika ditulis pada tahun 220 SM.<sup>4</sup>

Banyak tabib memakai rujukan dari lembaran Papirus, di mana titik-titik bekam digambarkan meskipun tidak lengkap. Tampak sama antara titik kecil dan besar. Hingga kemudian titik tersebut berkembang menjadi Yunani, Bulgaria, dan Romawi.

Prasasti dari Kuil Kom Ombo juga menunjukkan artefak sejarah Mesir kuno yang menceritakan tentang bekam. Diduga, rumah sakit terbesar di era itu ada di sana. Prasasti atau relief tersebut juga menampilkan gambar cangkir sebagai alat penarik darah dari kulit, seperti bola logam, tanduk, dan pohon bambu.

Barang-barang antik juga ditemukan orang Mesir kuno,

---

<sup>3</sup> Fatahillah, "Keampuhan Bekam" (*Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah.*) (Jakarta : Qultum Media, 2006), 21

<sup>4</sup> Zaki, "Lima Terapi Sehat". (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014). 8

dikatakombe. Banyak cangkir terbuat dari tanduk domba yang dilubangi di ujungnya. Mulut tanduknya menyedot darah dari tubuh, menariknya keluar.

Ekstraksi atau pengeluaran darah dari kulit adalah metode detoksifikasi yang mayoritas diterapkan. Jenis pengobatan ini sangat populer di Mesir, dan orang-orang memindahkannya ke Cina dari negara tetangga.

pembersihan darah dari tubuh melalui empat metode:

- 1) Pengeluaran darah melalui arteri;
- 2) Pengeluaran darah melalui vena;
- 3) Pengeluaran darah dari kulit berupa bekam;
- 4) Pengeluaran darah dari kulit memakai lintah.

Namun, metode pengeluaran darah yang mayoritas diterapkan saat ini ialah melalui permukaan kulit, karena disanalah yang paling banyak berkumpulnya racun. Jenis pengobatan ini dipraktikkan secara luas di Mesir dan dibawa ke Cina dari negara tetangga.

Menurut catatan, masyarakat Minoa, Mesir kuno, dan Sumeria bermukim di pemandian umum dalam rangka melakukan upacara ritual pembersihan dan bekam untuk membantu mereka dalam pemulihan, dan tentara Romawi mengambil metode ini untuk dibawa pulang ke negaranya.

Cara ini dianggap sebagai pengobatan warisan nenek moyang yang bermanfaat bagi kesehatan di masa sekarang. Bahkan dapat dijadikan gaya hidup sehat di zaman sekarang.<sup>5</sup>

b. Bekam di Cina

Di sejarah Cina kuno sekitar 4.000 tahun yang lalu, kitab Bo Shu, yang ditulis pada sutra dan ditemukan di pemakaman dinasti Han pada tahun 1973, merupakan referensi pertama tentang bekam. Buku ini berbicara tentang pengobatan penyakit dalam dengan cangkir udara atau gelas bekam. Pengaruh kuno dari kerajaan "Taj" Cina menunjukkan bahwa pengobatan bekam dianggap sebagai metode pengobatan tuberkulosis (TBC) atau jenisnya pada masa itu. Di tahun 755 SM, seorang dokter lain, Susen Liang Fang, yang menderita batuk kronis dan beracun, menggunakan terapi bekam untuk menyembuhkannya.

Selain itu, tabib herbalis yang terkenal di Cina bernama Ji Hong, yang hidup di abad ke-4 SM (341-281 SM) dan menyebut teknik pengobatan ini sebagai "metode tanduk". Akibatnya, bekam dikenal dalam bahasa Cina sebagai "Jiaofa", yang berarti "metode tanduk", atau tanduk hewan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zaki, "*Lima Terapi Sehat*". (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014). 10

<sup>6</sup> Ibid., 12

c. Bekam di India

Terapi bekam, yang juga banyak digunakan di benua India dulu. praktik terapi ini baik di india ataupun cina sama sama memotong ujung tanduk binatang yang berongga, meletakkan sebagian besar darinya di kulit, lalu mengisapnya dengan mulut dari sisi yang sempit sampai udara keluar dari tanduk, dan kemudian menutup tanduk dengan ibu jari dengan tekanan yang kuat, menyebabkan kulit dan jaringan di bawahnya terluka.

Muslim yang tinggal di daerah tersebut telah mempertahankan sejarah medis ini dan terus mempraktikkannya, seperti yang mereka lakukan di masa lalu. Selain itu, mereka telah menerbitkan banyak referensi tentang bekam, seperti kitab mahakarya dokter Ahmad as-Sayyid. Raja paling terkenal yang tertarik dengan metode medis ini adalah Abdullah Qutb Shah, yang menghormati dokter Nizamuddin Ahmad al-Jailani.<sup>7</sup>

d. Bekam di Arab Kuno

Penggunaan bekam telah berkembang di kalangan orang Arab dan Muslim. Disebutkan bahwa orang Asy'uriyyun adalah orang Arab yang paling sering menggunakan bekam. Setelah muncul, terapi bekam telah menjadi sunnah setelah didukung oleh

---

<sup>7</sup> Ibid., 13

Rasulullah saw., dan dia mengetahui batasan, syarat, dan waktunya.<sup>8</sup>

Dokter Abu al-Faraj bin Muwafaq ad-Dîn bin Ishaq bin al-Quf al-Karaki adalah orang pertama yang menjelaskan bekam dalam bukunya al-Umdah fî al-Jirâhah, yang merupakan salah satu karya dalam ilmu bekam.

Dokter Andalusia az-Zahrawi sangat mahir dalam menggunakan lintah untuk bekam. Dalam kitabnya yang berjudul al-Qanûn, Ibnu Sina menggambarkan bekam sebagai pengobatan untuk lebih dari 30 penyakit, dan Bakhshoua bin Jibril juga menulis buku lengkap tentang bekam. Menurut Ibnu Sina, bekam tidak boleh diterapkan pada orang yang kurang dari dua tahun atau di atas enam puluh tahun.<sup>9</sup>

e. Bekam setelah munculnya Islam

Islam datang sebagai petunjuk bagi manusia pada abad keenam Masehi, menganjurkan kebajikan dan melarang kemungkaran dalam kepercayaan, aqidah, ibadah, etika, muamalah, adab, dan semua aspek kehidupan lainnya. Salah satu tujuan kedatangan Rasulullah saw. adalah untuk menerapkan metode pengobatan yang telah lama dikenal orang Arab.

Ketika Rasulullah saw. tiba dengan syariat Islam, bekam sudah menjadi kebiasaan pengobatan orang Arab. Sebagai metode

---

<sup>8</sup> Aiman, "*Bekam Mu'jizat Nabi saw*", (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), 22.

<sup>9</sup> Zaki, "*Lima Terapi Sehat*", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 12.

pengobatan yang diwariskan dari nenek moyang, para sahabat khawatir bahwa bekam termasuk jenis pengobatan yang dilarang dalam Islam. Namun, Rasulullah saw. tidak melarangnya, justru menyatakan bahwa bekam adalah yang paling efektif dari semua metode pengobatan yang ada pada masa itu, dan dia merekomendasikan agar umatnya berbekam.<sup>10</sup>

Dengan itu era baru dalam ilmu kedokteran, yang kemudian disebut sebagai at-Ṭibbu an-Nabawi. Dengan perkembangan ini, bekam mencapai puncaknya setelah Rasulullah saw. menyetujuinya dan menilainya secara ilmiah. Ini disebut sebagai Bekam Nabi, atau al-Ḥijâmah an-Nabawiyah, dan ada beberapa hadis yang menunjukkan bahwa bekam itu baik.

Alat bekam yang digunakan Rasulullah saw. tidak lagi berupa tanduk hewan, tetapi , pada masa itu menggunakan kaca dalam bentuk cawan atau mangkok yang tinggi.<sup>11</sup>

Bekam adalah metode pengobatan yang paling canggih di Baghdad pada masa perkembangan Islam sekitar tahun 300 hijriyah. Bekam digunakan bersama dengan kay dan faşdu. Ada berbagai jenis juru bekam di sana, mulai dari yang hanya belajar bekam jalanan hingga ahli bekam yang dididik di lembaga

---

<sup>10</sup> Wadda“ A. Umar, “*Bekam Untuk 7 Penyakit Kronis*”, (Solo: Thibbia, 2012), 1.

<sup>11</sup> Zaki, “*Lima Terapi sehat*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 15.



pendidikan tinggi seperti Jundi Syahpur, Harran, Syam, dan Iskandariyah.<sup>12</sup>

Selain itu, diketahui bahwa kedokteran Islam telah mengadopsi pendekatan baru dan mengubah kebiasaan lama. Ijtihad eksperimental adalah dasar studi dan praktik ilmu kedokteran.<sup>13</sup>

### 3. Jenis bekam

- a. Bekam Basah yakni metode bekam yang menggunakan goresan pada area lapisan kulit setelah meletakkan gelas bekam, dengan tujuan menyedot darah pada bagian tertentu. Metode bekam ini adalah cara untuk pengeluaran darah kotor yang dapat membahayakan tubuh.<sup>14</sup>

Bekam basah adalah bekam kering yang diberi perlakuan tambahan, yaitu darahnya dikeluarkan melalui sayatan pada area yang dibekam. Ini digunakan dalam praktik medis kontemporer di beberapa bidang. Khususnya sebelum ditemukan banyak obat pada pertengahan abad ke-20, bekam sangat bermanfaat sekaligus membantu obat lain.<sup>15</sup>

Proses ini dimulai dengan menyedot permukaan kulit, yang kemudian dilukai atau disayat dengan lancer (jarum yang tajam)

---

<sup>12</sup> Wadda", "*Sembuh Dengan Satu Titik*", (Solo: Al Qowam, 2008), 15.

<sup>13</sup>Yasin," *Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis*", terj. Abu Umar Bayir (solo:Al:Qowam,2005), 22.

<sup>14</sup> Nasr, "*Bekam cara Pengobatan Menurut Sunnah Nabi SAW*", (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i,2005), 34.

<sup>15</sup> Musa, "*Bekam Cara Pengobatan menurut sunah nabi*", (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafii, 2005), 35-36.

atau pisau bedah. Selanjutnya, darah yang berisi sisa-sisa toksin dikeluarkan dari tubuh melalui sedot kembali di sekitarnya. Setelah membiarkan setiap sedotan selama tiga sampai lima menit, kotoran dibuang pada wadah atau tempat sampah khusus.<sup>16</sup>

Bekam basah dapat menyembuhkan banyak penyakit yang terkait dengan gangguan sistem peredaran darah tubuh; sementara bekam kering dapat menyembuhkan penyakit ringan, bekam basah dapat menyembuhkan darah tinggi, asam urat, kencing manis, kelebihan kolesterol, dan penyakit yang lebih berat.<sup>17</sup>

Dengan cara ini, Rasulullah saw. melakukan bekam dengan menggunakan goresan pada kulit setelah meletakkan gelas bekam untuk menyedot darah dari area tertentu.

- b. Bekam Kering yakni bekam dengan cara meletakkan gelas bekam pada bagian tertentu yang bisa melancarkan aliran darah. Metode ini bermanfaat sebagai penghilang nyeri, melenturkan otot, terutama pada tubuh bagian belakang.<sup>18</sup>

Bekam kering ini direkomendasikan bagi orang yang tidak tahan dengan jarum suntik dan takut melihat darah.

Dalam bukunya, Muhammad Musa mengatakan, bahwa masyarakat Arab menyebut alat bekam "bekam tanpa sayatan" jika diguna

---

<sup>16</sup> Zaki, " *Lima Terapi Sehat* ", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 14.

<sup>17</sup> Sugung, Iyan. " *Hidup Sehat Dengan Detoks* ". (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia 2017). 92.

<sup>18</sup> Ibid, 36.

kan untuk menyedot kulit tanpa darah. dikutip dari perkataan Dr. Muhammad an-Nasimi, sedangkan dalam dunia kedokteran modern menyebutnya "bekam kering".<sup>19</sup>

Proses bekam kering biasanya dilakukan dengan meletakkan gelas di tempat tertentu dan kemudian menyedot udara yang ada di dalamnya. Pada titik ini, bagaimanapun, pembekam tidak melakukan sayatan. Diabetes memiliki kebiasaan untuk menggunakan bekam ini. Karena khawatir luka yang ditimbulkan akan sulit untuk rapat kembali jika dia menerima sayatan.<sup>20</sup>

Selain menghilangkan angin, bekam kering ini membantu melemaskan otot yang kaku, terutama di bagian belakang tubuh, tanpa merusak kulit.

Metode ini juga dapat digunakan sebagai pengganti pengobatan autohemotherapy pada anak-anak atau individu yang urat venanya sulit ditemukan karena usia lanjut.

Namun dizaman modern ini, mulai dikenal juga metode bekam seluncur dan tarik.

- 1) Bekam Seluncur adalah metode ini digunakan sebagai pengganti kerokan yang dapat merusak pori-pori kulit. Tindakan ini bermanfaat untuk melemaskan otot, membuang angin pada tubuh, dan melancarkan peredaran darah.

---

<sup>19</sup> Achmad Ali Ridho, "Bekam Sinergi", (Solo: Aqwamedika, 2016), 21.

<sup>20</sup> Hisham, *Ensiklopedia Mukjizat Alquran dan Hadis*, (Jakarta: Sapta Books, 2013) jilid 3, 200.

- 2) Bekam Tarik adalah bekam dengan menyedotkan gelas secukupnya pada bagian yang pegal, kemudian ditarik berulang sampai kulit menjadi kemerahan. Metode ini bermanfaat untuk menghilangkan penat pada bagian kening, dahi, dan bagian yang pegal.<sup>21</sup>
- 3) Bekam api adalah pembekaman di mana api digunakan untuk membuat ruang hampa udara dalam gelas vakum. Proses ini memungkinkan patogen angin, dingin, dan lembab dikeluarkan melalui udara panas yang dihasilkan oleh gelas vakum.<sup>22</sup>
- 4) Bekam sinergi adalah metode pengobatan penyakit yang menggunakan ruang hampa udara (vakum) yang dibuat di dalam gelas atau kop untuk memasukkan Qi (energi) dan Xue (darah) ke permukaan kulit. Teknik ini mempertimbangkan kekuatan tujuh materi dasar dan enam patogen eksternal yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh.

Selain itu, bekam sinergi mengacu pada sinergi dalam diagnosa penyakit yang menerapkan sinergi dari tiga ilmu pengobatan: at-tibbu an-nabawi, Tradisional Chinese Medicine (TCM), dan Modern Medicine. Ketiga ilmu ini bekerja sama untuk menentukan apakah seseorang yang menderita penyakit dapat menerima terapi bekam atau tidak. Selain sinergi dalam diagnosa, sinergi dengan medis juga digunakan dalam teknis membekam

---

<sup>21</sup> A. Su'udi, *Menjadi Dokter Muslim: Metode Ilahiyah, Alamiah dan Ilmiah*, (Surabaya:PT. Java Pustaka,2006), 20-21.

<sup>22</sup> Ridho, "*Bekam Sinergi*". (Solo: Aqwamedika 2016). 22-35.

yang higienis dan steril dengan menggunakan panduan kedokteran modern. Ini karena membekam adalah tindakan bedah kecil yang membutuhkan perhatian khusus untuk menjaga sterilitas alat dan bahan.

Metode yang digunakan untuk membekamnya hampir identik dengan metode yang digunakan untuk membekam orang lain sebelumnya. Sinergi bekam menggunakan teknik bekam basah dan blade operasi 47 untuk menyayat, kering, luncur, dan bekam api.

bekam sinergi, terapi bekam ini bertujuan untuk mengeluarkan segala sesuatu yang berlebihan, yaitu berbagai patogen atau penyebab penyakit yang masuk ke dalam tubuh.

Menurut konsep kedokteran Timur, ada enam jenis patogen.

Ada enam patogen: angin, panas, dingin, kering, lembab, dan api. Semuanya dapat dihilangkan dengan bekam basah.

Dalam hal ini, tujuh materi dasar adalah Qi, Xue, Jin, Ye, Jing, Yin, dan Yang. Dalam bekam sinergi, ini adalah komponen yang harus diperhatikan.<sup>23</sup>

#### 4. Kondisi dan daerah yang tidak boleh dibekam (referensi belum)

Daerah yang tidak boleh dibekam yaitu :

- a. Mulut, telinga, mata, puting susu, alat kelamin, dan dubur.

---

<sup>23</sup> Ridho, "*Bekam Sinergi*". (Solo: Aqwamedika 2016), 36.

- b. Bagian tubuh yang banyak kelenjar limfe
- c. Bagian tubuh yang berada dekat dengan pembuluh darah besar
- d. Bagian tubuh yang ada varises, retak tulang, tumor, jaringan luka

Kondisi yang tidak boleh dibekam

Tidak boleh dibekam untuk kondisi berikut:

- a. Badan Terlalu dingin
  - b. Terkena infeksi terbuka
  - c. Terkena cacar air
  - d. Anemia
  - e. Pingsan
  - f. Tekanan darah rendah
  - g. Terlalu lapar atau kenyang
  - h. Epilepsi
  - i. Lansia
  - j. Penderita penyakit kangker darah
  - k. Penderita penyakit hepatitis<sup>24</sup>
5. Keutamaan Terapi Bekam

لَمْ يَمُرَّ عَلَ مَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا أَمَرُوهُ أَنْ مُرُّ أُمَّتِكَ بِالْحِجَامَةِ

قَالَ أَبُو عِيسَى وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ

مَسْعُودٍ.

---

<sup>24</sup> Atika, Baiq Naili Dewi, et al. "Pelatihan Bekam (Al Hijamah) Sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Perengge Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3.2 (2022): 356-361.

Artinya: Ahmad bin Budail bin Quraisy al-Yami al-Kufi menyampaikan kepada kami dari Muhammad bin Fudhail, dari Abdurrahman bin Ishaq yang mengabarkan dari al-Qasim bin Abdurrahman bin Abdullah bin Mas"ud dari ayahnya bahwa Ibnu Mas"ud berkata, "Rasulullah saw. pernah menyampaikan tentang peristiwa malam ketika beliau melakukan Isra" Mi"raj. Beliau mengatakan bahwa setiap kali melewati sekelompok malaikat, mereka semua menyuruh beliau, „Perintahkanlah kepada umatmu untuk berbekam".” Abu Isa berkata, hadis ini hasan gharib dari riwayat Ibnu Mas"ud.<sup>25</sup>

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ قَلَّ :  
 إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ فَالْحِجَامَةُ.

Artinya: Musa bin Isma'il menyampaikan kepada kami dari Hammad, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Jika ada sesuatu yang baik dari pengobatan yang kalian lakukan, maka itu adalah bekam."<sup>26</sup>

Hadist diatas berisi tentang keutamaan bekam dan menunjukkan bahwa bekam adalah obat yang paling baik. Hadist diatas diriwayatkan oleh Abu Daud dan Ibnu Majah.

<sup>25</sup> Syaikh al-Albany dalam *Ṣaḥīḥ al-Jamī'* nomor 5671

<sup>26</sup> HR. Sunan Abu Daud No.731

## 6. SOP melakukan pembekaman

a. Mempersiapkan alat-alat seperti : Bekam (Kop dan Pompa yang sudah disterilisasi), Minyak Zaitun, Tisu , Kantong Kresek, Alat Tensimeter (untuk mengecek tensi pasien), Sarung Tangan Karet, membersihkan atau mensterilkan alat agar tetap bersih, bebas kuman dan tidak menyebarkan penyakit. Menyiapkan pasien :

- 1) Pasien dijelaskan tentang terapi bekam, efek yang terjadi, proses kesembuhan, dan lain-lain.
- 2) Pasien disiapkan mentalnya agar tidak mengalami kegelisahan dan takut
- 3) Bagi pasien yang belum pernah dibekam cukup dibekam 1 – 2 gelas

b. Persiapan terapis

- 1) dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- 2) telah menguasai ilmu bekam (professional)
- 3) sudah sering dibekam dan membekam orang lain

c. Mewawancarai pasien

- 1) Keluhan pasien, keluhan tambahan/lain, keluhan utama, riwayat penyakit
- 2) Keluhan masing-masing organ tubuh

d. Menentukan daerah atau titik yang akan dibekam

- 1) Titik yang sesuai dengan yang dikeluhkan



- 2) Titik lain yang satu jurusan atau meridian dengan titik yang dikeluhkan
  - 3) Titik lain yang berlawanan dengan titik yang dikeluhkan
  - 4) Titik lain yang berpasangan dengan titik yang dikeluhkan
  - 5) Titik-titik khusus
- e. Melakukan pembekaman<sup>27</sup>

## B. Nyeri

### 1. Konsep Nyeri

Definisi Nyeri adalah kondisi yang berupa perasaan yang tidak nyaman dan sangat subjektif karena rasa nyeri berbeda pada setiap orang yang mengalaminya, dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasanya.<sup>28</sup>

### 2. Teori nyeri

#### a. Teori spesifitas

Descartes menawarkan teori ini. Teori ini menjelaskan bahwa nyeri berasal dari reseptor-reseptor nyeri tertentu melalui jalur neuroanatomik tertentu menuju pusat nyeri di otak.<sup>29</sup>

#### b. Teori Pola

Goldscheider memperkenalkan teori pola pada tahun 1989, yang menjelaskan bahwa berbagai reseptor sensori menyebabkan

---

<sup>27</sup> Roidah. “*Keajaiban Pengobatan Islam*”, (Jakarta : Zikrul Hakim 2014), 61.

<sup>28</sup> Alimul,” *Kebutuhan Dasar Manusia*”, (Jakarta : Salemba Medika, 2009), 19.

<sup>29</sup> Andarmoyo, S. “*Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2013), 52.

nyeri melalui pola tertentu yang distimulasi. Rangsangan reseptor yang menyebabkan pola implus saraf menyebabkan sensasi nyeri.<sup>30</sup>

### 3. Klasifikasi Nyeri

#### a. Nyeri berdasarkan durasi waktu

##### 1) Nyeri akut

Nyeri akut adalah nyeri yang muncul setelah cedera akut, penyakit, intervensi bedah, atau sesuatu yang lain. Nyeri ini berkembang dengan cepat, bervariasi dari ringan hingga berat, dan berlangsung dalam waktu yang singkat, biasanya kurang dari enam bulan.<sup>31</sup>

##### 2) Nyeri Kronik

Nyeri kronik ialah nyeri yang berulang yang tidak berhenti selama beberapa waktu. Nyeri ini berlangsung lama, memiliki intensitas yang bervariasi dari ringan hingga berat, dan biasanya berlangsung lebih dari enam bulan.

##### 3) Nyeri berdasarkan asal

###### a) Nyeri Nosisepif

Nyeri yang disebabkan oleh aktivitas atau sensitivitas nosiseptor disebut nyeri nosisepif. Stimulus yang mengenai kulit, tulang, sendi, otot, dan jaringan ikat lainnya dapat menyebabkan nyeri ini.

---

<sup>30</sup> Andarmoyo, S. “*Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2013), 53.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 63.

b) Nyeri Neuropatik

Penyebab nyeri neuropatik adalah cedera atau abnormalitas pada struktur saraf perifer maupun sentral. Nyeri ini lebih sulit diobati.<sup>32</sup>

4. Faktor-faktor yang menyebabkan nyeri :

a. Umur:

Nyeri punggung dapat meningkat seiring bertambahnya usia seseorang dan pekerjaan yang dilakukan sebagai petani. Hal ini diperkuat oleh teori bahwa nyeri yang dirasakan oleh orang yang sudah menginjak usia dekade ke dua atau dua puluh tahun, akan mencapai puncaknya saat mereka berusia 50 tahun. Hal ini disebabkan oleh penurunan kekuatan otot yang terjadi seiring usia karyawan dan beban kerja yang mereka lakukan. hubungan yang signifikan antara usia petani dan pekerjaan yang biasa dilakukan di ladang, yang sebagian besar dilakukan dalam posisi yang lebih membungkuk.<sup>33</sup>

b. Waktu Kerja

Lama waktu dalam melakukan pekerjaan juga dapat menentukan efisiensi dan produktivitas petani. Untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan sempurna, lama waktu bekerja harus diimbangi dengan waktu istirahat yang cukup.

---

<sup>32</sup> Andarmoyo, S. “*Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2013), 71

<sup>33</sup> Ernawati.”*Hubungan antara sarana kerja, lama kerja dan sikap kerja dengan keluhan subyektif nyeri pinggang pada petani di desa sidorejo kecamatan karangdowo kabupaten klaten tahun 2015*”. Skripsi, fak kesehatan, 2015, 8.

Ada korelasi antara waktu kerja dan keluhan nyeri muskuloskeletal. Penemuan ini didukung oleh penelitian Grace, yang menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara waktu kerja dan keluhan nyeri muskuloskeletal. Ada kemungkinan bahwa waktu kerja petani yang berkisar antara enam hingga delapan jam per hari dapat menyebabkan nyeri fisik.<sup>34</sup>

c. Posisi Kerja

Petani memiliki posisi kerja yang lebih membungkuk, dan mereka memiliki risiko 0,5 kali lebih besar mengalami keluhan nyeri pinggang dibandingkan dengan petani dengan posisi kerja yang tidak membungkuk. Sebagian waktu kesehariannya dihabiskan oleh petani di sawah untuk bercocok tanam, seperti menanam atau mencangkul. Penelitian oleh Velina Silviyani menemukan bahwa ada korelasi kuat antara posisi bekerja petani dan risiko nyeri punggung. Ini karena posisi bekerja yang tidak ergonomis menyebabkan kelainan struktur tubuh dan peregangan berlebihan pada otot.<sup>35</sup>

5. Faktor yang mempengaruhi pengurangan Nyeri Antara lain :

- a. Usia : Usia yang berbeda dalam respons terhadap nyeri Anak-anak kecil biasanya kesulitan untuk memahami dan menunjukkan rasa sakit mereka. Faktor-faktor berikut menyebabkan orang lanjut usia

---

<sup>34</sup> Tyas, Sistha W. "Hubungan Antara Nyeri Muskuloskeletal Dengan Kondisi Stasiun Kerja Dan Ukuran Serta Posisi Tubuh Petani", Surabaya : Universitas Airlangga.2015

<sup>35</sup> Silviyani Velina, dkk. Hubungan Posisi Bekerja Petani Lansia Dengan Resiko Terjadinya Nyeri Punggung Bawah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember", Jember : UNEJ, 2013.

menjadi lebih ekspresif dalam melaporkan rasa sakit mereka: mereka percaya bahwa mereka harus menerima rasa sakit itu, mereka menolak untuk merasakannya karena takut akan tindakan atau dampak media yang dilakukan, dan mereka takut terkena penyakit karena rasa sakit itu.

- b. Jenis Kelamin: Lelaki harus lebih berani sejak kecil, yang membuat mereka lebih tahan terhadap sakit daripada wanita.
- c. Kebudayaan: Ada beberapa kebudayaan yang menganggap wajar untuk menunjukkan rasa sakit, tetapi ada juga kebudayaan yang mengajarkan untuk tetap tenang saat menunjukkan rasa sakit.
- d. Arti nyeri mempengaruhi pengalaman dan adaptasi terhadap nyeri karena setiap orang akan berbeda-beda dalam mengartikannya.
- e. Perhatian : Jika seseorang mampu mengalihkan perhatian mereka dari nyeri, sensasi nyeri mereka akan berkurang.
- f. Ansietas sering membuat persepsi nyeri dan nyeri dapat menyebabkan ansietas.
- g. Kelelahan: Kelelahan meningkatkan persepsi nyeri, yang mengurangi kemampuan untuk menahan nyeri.
- h. Pengalaman sebelumnya: Seseorang yang telah mengalami nyeri sebelumnya akan memiliki bentuk koping yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mengalami nyeri sebelumnya.
- i. Gaya koping: Klien sering menemukan cara mengembangkan koping terhadap efek fisiologis melalui pengalaman nyeri yang membuat mereka mampu menahan nyeri.

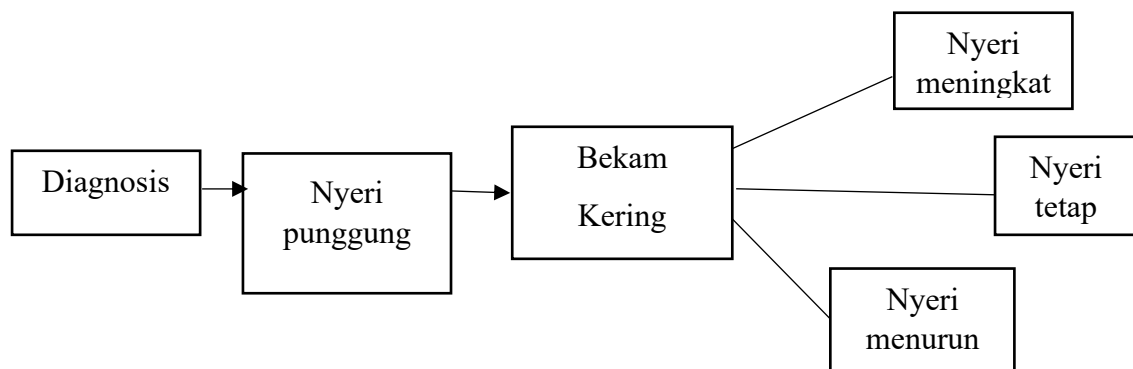
- j. Dukungan keluarga dan sosial akan mengurangi persepsi nyeri.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Nyeri punggung adalah suatu kondisi kurang nyaman pada tubuh yang ditandai dengan sensasi pegal, sakit atau nyeri pada bagian belakang tubuh mulai dari bagian bawah leher belakang hingga tulang ekor. Salah satu terapi yang menjadi pilihan adalah terapi bekam kering.

Bekam kering merupakan suatu metode pengobatan dengan cup yaitu alat pembekam yang menghisap kulit tanpa mengeluarkan darah. Akibatnya terjadi perbaikan pembuluh darah sehingga timbul relaksasi otot atau kaku dan nyeri menjadi berkurang.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka berfikir**

<sup>36</sup> Saryono, "Asuhan keperawatan pada klien pada gangguan system muskulo skeletal" (Jakarta :Salemba medika, 2011), 83.

<sup>37</sup> Yuni dkk, "Pengaruh Terapi Bekam kering Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pengerajin Wanci didesa Brisela Kecamatan Payangan", *KeperawatanWidya Gantari Indonesia*, 2 (September : 2019 ), 4.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah hal yang sangat penting dan hal yang sangat signifikan dalam sebuah penelitian, karena baik dan tidaknya penelitian tergantung dari sikap peneliti dalam memilih metode yang tepat. Metodologi penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu dan menyelesaikan suatu masalah dalam melakukan penelitian.

Kegiatan metode penelitian meliputi kegiatan memilah kasus, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai pada menyusun penelitian untuk menambah, mengembangkan, menguji kebenaran dan pengetahuan atau masalah untuk mencari pemecahan terhadap masalah tersebut berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.<sup>1</sup>

Guna untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan kualitas standart sistematis dan ilmiah maka peneliti menggunakan tehnik menganalisa data-data penelitian sebagai berikut:

#### **A. Jenis Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan kualitas atau hal-hal penting dari peristiwa, fenomena, dan gejala sosial yang sangat penting bagi pembentukan teori.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dadan Rusmana, *Metode penelitian Alqur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 21.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media), 25.